

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan judul "Efektivitas Metode Tahsin dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Masjid Al Muhajirin Perumahan Gunung Simpang Permai Cilacap", hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode tahsin dalam pembelajaran Al-Qur'an di masjid tersebut efektif.

Data-data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Metode tahsin dilaksanakan dua kali dalam seminggu, dengan waktu pelaksanaan setelah maghrib hingga isya. Tahsin diarahkan oleh satu ustadz untuk satu jama'ah, yang mengajarkan ilmu tajwid dan makhorijul huruf serta memberikan penjelasan sedikit kepada jama'ah. Dari wawancara dengan ustadz dan jama'ah, ditemukan bahwa salah satu tujuan penggunaan metode tahsin adalah untuk meningkatkan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Dengan meningkatnya interaksi dengan Al-Qur'an, jama'ah menjadi lebih rajin dan sering melantunkan ayat-ayat dengan baik dan benar.

Secara keseluruhan, evaluasi pembelajaran dengan metode tahsin dikatakan berhasil dan efektif. Evaluasi dilakukan melalui metode klasikal baca simak, di mana ustadz mengarahkan jama'ah untuk membaca sebagai cara untuk mengevaluasi tingkat pemahaman materi. Melalui latihan yang berkesinambungan, ustadz dapat menilai kemampuan jama'ah berdasarkan peningkatan kefasihan dalam membaca. Namun, terdapat beberapa kendala dalam penerapan metode tahsin, seperti keterbatasan peralatan yang memadai, kemampuan daya ingat jama'ah lanjut usia yang mempengaruhi pemahaman, dan kurangnya waktu pembelajaran akibat kekurangan tenaga pengajar atau imam.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Peningkatan Peralatan: Upayakan untuk memperbaiki dan memperluas peralatan yang digunakan dalam metode tahsin. Pastikan bahwa masjid dilengkapi dengan fasilitas yang memadai, seperti buku-buku tajwid, alat peraga, dan materi pembelajaran yang relevan. Hal ini akan membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman jama'ah.
2. Peningkatan Daya Ingat Jama'ah Lanjut Usia: Berikan perhatian khusus pada jama'ah lanjut usia dengan mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Misalnya, menggunakan teknik pengingatan dan pemahaman yang berulang-ulang, memberikan waktu tambahan untuk latihan, atau melibatkan bantuan dari keluarga atau anggota komunitas yang dapat membantu mereka dalam mengingat dan memahami materi.
3. Penambahan Tenaga Pengajar atau Imam: Cari cara untuk mengatasi kekurangan tenaga pengajar atau imam dalam melaksanakan metode tahsin. Pertimbangkan untuk melibatkan sukarelawan atau mengadakan program pelatihan bagi anggota jama'ah yang memiliki kemampuan untuk menjadi pengajar tambahan. Dengan adanya lebih banyak pengajar atau imam, waktu pembelajaran dapat ditingkatkan dan memberikan perhatian yang lebih baik kepada setiap individu dalam jama'ah.
4. Evaluasi Terus-Menerus: Selalu lakukan evaluasi berkala terhadap metode tahsin yang sedang diterapkan. Dengan melakukan evaluasi, dapat diidentifikasi masalah yang muncul dan memperbaiki kelemahan yang ada. Evaluasi juga

membantu dalam mengukur kemajuan jama'ah serta mengidentifikasi area yang masih perlu ditingkatkan.

5. **Pelibatan Komunitas:** Dalam rangka meningkatkan efektivitas metode tahsin, ajak komunitas sekitar untuk berpartisipasi dan mendukung kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di masjid. Misalnya, melibatkan orang tua, anggota masyarakat yang ahli dalam bidang Al-Qur'an, atau lembaga pendidikan agama setempat. Dukungan dan partisipasi dari komunitas dapat membantu dalam menyediakan sumber daya dan memperluas dampak positif metode tahsin.

Dengan mengimplementasikan saran-saran di atas, diharapkan metode tahsin dalam pembelajaran Al-Qur'an di Masjid Al Muhajirin Perumahan Gunung Sumping Permai Cilacap dapat terus ditingkatkan dan mencapai hasil yang lebih optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

### **C. Implikasi**

Implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Rekomendasi Metode Pembelajaran:** Metode tahsin telah terbukti efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an di Masjid Al Muhajirin Perumahan Gunung Sumping Permai Cilacap. Implikasinya adalah metode ini dapat direkomendasikan untuk diterapkan dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an di masjid-masjid lainnya. Metode tahsin dapat membantu meningkatkan kecintaan dan kualitas pembacaan Al-Qur'an jama'ah.
2. **Peningkatan Peralatan dan Sumber Daya:** Keterbatasan peralatan dan sumber daya yang memadai adalah kendala yang dihadapi dalam penerapan metode tahsin. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi kebutuhan peralatan yang diperlukan dan mengalokasikan sumber daya yang memadai agar pembelajaran Al-Qur'an dapat dilakukan secara efektif. Ini dapat melibatkan

pembaruan peralatan, penyediaan materi pembelajaran yang lebih lengkap, dan pengadaan sumber daya manusia yang cukup untuk mendukung pembelajaran.

3. Perhatian pada Jama'ah Lanjut Usia: Kemampuan daya ingat jama'ah lanjut usia menjadi faktor yang mempengaruhi pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran. Implikasinya adalah penting untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal ini dapat melibatkan penggunaan teknik pengingatan yang berulang-ulang, pemberian waktu tambahan untuk latihan, atau penggunaan metode pengajaran yang memudahkan pemahaman mereka.
4. Peningkatan Jumlah Tenaga Pengajar atau Imam: Kurangnya waktu pembelajaran akibat kekurangan tenaga pengajar atau imam adalah kendala yang dihadapi. Implikasinya adalah penting untuk mencari solusi untuk mengatasi kekurangan ini. Upaya dapat dilakukan dengan mencari sukarelawan atau mengadakan program pelatihan bagi anggota jama'ah yang memiliki kemampuan untuk menjadi pengajar tambahan. Dengan penambahan jumlah tenaga pengajar atau imam, waktu pembelajaran dapat ditingkatkan dan perhatian yang lebih baik dapat diberikan kepada setiap individu dalam jama'ah.
5. Pemantauan dan Evaluasi Berkelanjutan: Evaluasi yang berkesinambungan terhadap metode tahsin dan pembelajaran Al-Qur'an perlu dilakukan. Implikasinya adalah penting untuk terus memantau kemajuan jama'ah, mengidentifikasi masalah yang muncul, dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Evaluasi juga membantu dalam mengukur efektivitas metode tahsin dan memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai.

Dengan mengimplementasikan implikasi-implikasi ini, diharapkan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tahsin dapat terus ditingkatkan dan mencapai hasil yang lebih optimal, serta memberikan manfaat yang lebih besar bagi jama'ah dalam memahami dan melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar